



LIBURAN SEKOLAH DI PERPUS KOTA

Kreasi Literasi Anak Tumbuhkan Gemar Baca

YOGYA (KR) - Seperti tahun-tahun sebelumnya, setiap libur sekolah Perpustakaan Kota Yogya tidak pernah sepi dari kegiatan yang melibatkan siswa. Melalui program kreasi literasi anak, sejak dini para siswa ditumbuhkan gemar membaca buku.

Kepala Bidang Pengelolaan Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Gemar Membaca Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Yogya Nunun Zulaikha, pihaknya melibatkan 50 siswa kelas 3-6 jenjang SD/MI serta 40 siswa kelas 8-9 jenjang SMP/MTs untuk mengikuti kegiatan tersebut. "Ini merupakan agenda tahunan dalam menyambut liburan sekolah sekaligus

mengajak anak-anak mengisi waktu liburannya dengan kegiatan yang bermanfaat berbasis di perpustakaan," jelasnya, Senin (3/7).

Bagi anak jenjang SD/MI digelar kemarin hingga hari ini (4/7). Anak-anak diajak berkreasi dengan membuat gerabah dan melukisnya. Kemudian hari ini akan ada melukis siluet kain dan diakhiri unjuk karya dari masing-masing peserta. Sedangkan bagi jenjang SMP/MTs berupa pelatihan fotografi pada 5-6 Juli 2023. Hari pertama diisi dengan materi, dan hari selanjutnya berupa praktik fotografi. Selain itu kelak akan diagendakan nonton bareng hasil jepretan fotografi.

Nunun mengaku, selu-

ruh kegiatan bertajuk kreasi literasi anak tersebut merupakan bagian dari upaya mendekatkan perpustakaan sejak dini bagi anak. Hal ini lantaran seluruh kegiatan digelar di area Perpustakaan Kota Yogya Jalan Suroto. Bahkan ada pula kegiatan yang bakal digelar Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan Kota Yogya (Pevita) Jalan Mayjend Sutoyo.

"Kami ingin mengembangkan budaya baca sejak awal dan meningkatkan imaji serta kreasi anak-anak. Makanya kami coba kenalkan perpustakaan dengan kegiatan yang menyenangkan," urainya.

Selama mengisi waktu liburan di Perpustakaan Kota Yogya, para peserta

juga diberikan icebreaking sebelum mereka bermain dan berlatih. Sehingga tidak hanya sekadar meningkatkan angka kunjungan tetapi harus ada sesuatu yang dapat dirasakan oleh anak-anak. Apalagi untuk menumbuhkan budaya gemar membaca buku pada anak perlu ada pentahapan. Anak tidak langsung disodorkan dengan buku melainkan perlu ada upaya yang menyenangkan guna menjadi

daya pikat terlebih dahulu. Selain itu juga dilanjutkan dengan buku yang mengedepankan visual atau disesuaikan dengan tumbuh kembangnya.

Terkait tingkat literasi, diakui Nunun, Kota Yogya masuk kategori cukup bagus. Hal ini didasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh perpustakaan nasional. Terlebih DIY telah meraih tingkat gemar membaca tertinggi nasional. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005